

BAB III

Metodologi Penelitian

3.1 Metodologi Penelitian

3.1.1. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian dalam penyusunan proposal ini yaitu sistem informasi yang berhubungan dengan pembuatan sistem informasi akuntansi koperasi serba usaha Rodeo Semarang Jl. Kaligawe km 8 Semarang dalam pendataan data stok barang koperasi tersebut.

1. Jenis dan Sumber Data

Data dalam sebuah penelitian dapat dibedakan secara jenis maupun sumbernya. Menurut Jenisnya data dibedakan menjadi 2 yaitu kuantitatif dan kualitatif, sedangkan menurut dari sumber terbagi menjadi 2 yaitu manual dan sekunder.

a. Jenis Data

Jenis data dibedakan menjadi 2 yaitu kuantitatif dan kualitatif

1. Data Kuantitatif

Data bisa diukur dengan cara dihitung. Biasanya berupa angka atau bilangan.

2. Data Kualitatif

Data bisa diamati maupun diselidiki hanya dengan menggunakan kuesioner pengumpulan data. Sifatnya subjektif dan tidak mengikuti ilmu ilmiah yang ada..

b. Sumber Data

Data yang akan digunakan adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang secara langsung diperoleh peneliti yang bersumber dari objek penelitian dan sama sekali tidak melalui perantara.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang bisa didapat menggunakan cara yang tidak langsung, menggunakan perantara.

3.1.2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan pada pemilik fungsinya untuk mendapatkan informasi secara langsung mengenai perusahaan, dimana wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

b. Observasi

Menurut (Arifin, 2011) dalam (Permadi, 2016) Observasi merupakan proses observasi dan penulisan dengan cara terstruktur, logis, sesuai dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi rekayasa dalam mencapai tujuan tertentu.

3.1.3. Metode Analisis dan Tahap-Tahap Analisis Sistem

Metode RAD merupakan sebuah model proses pembangunan perangkat lunak yang memiliki siklus pembangunan sistem yang pendek, singkat, cepat dan tepat yang bertujuan agar pengguna sistem dapat lebih mudah menggunakannya.

Tahap – Tahap Analisis Sistem :

1. Melakukan Perancangan Sistem

Perancangan sistem RAD ini dibuat agar sistem yang akan dibuat sesuai dengan kebutuhan koperasi agar nantinya sistem tersebut akan berguna secara efektif dan mudah dipahami dengan cara mempelajari sistem yang sudah ada didalam koperasi Rodeo Semarang.

2. Melakukan Pengumpulan Data

Pengumpulan ini akan dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan studi pustaka. Pengumpulan data dengan cara wawancara kepada salah satu dari pengurus koperasi meruakan salah satu cara mendapatkan informasi dari narasumber secara langsung. Observasi adalah mengamati secara langsung objek yang akan dijadikan penelitian dan studi pustaka merupakan

memahami literature yang nantinya dapat membantu peneliti dalam studi kasus (Nazir, 2014) dalam (Hidayati & Nurhayaty, 2019)

3. Menganalisis Sistem

Pada tahapan ini akan menganalisis metode sistem RAD (Rapid Application Development) pada proses penerimaan kas dan keluar masuknya barang dengan harapan perkembangan sistem RAD yang memiliki kecepatan dan ketepatan dibuat dalam bentuk prototype dapat bermanfaat bagi pengguna. Sistem ini dibuat untuk mempermudah dan mempercepat dalam pencatatan Koperasi Serba Usaha Rodeo Semarang agar lebih akurat dan sesuai dengan stok barang yang ada.

Tahapan yang akan dilakukan dalam pendekatan RAD yaitu:

a. Tahapan Investigasi Awal

Tahapan ini merupakan penentuan dari masalah yang ada dalam suatu sistem yang nantinya hanya ada satu permasalahan yang akan dikembangkan.

b. Analisis Masalah

Permasalahan yang sudah teridentifikasi akan dikembangkan setelah tahapan investigasi awal selesai lalu dilanjutkan dengan menganalisis dan mengevaluasi sistem yang sudah ada terdahulunya sehingga dapat mengetahui kendala yang ada sehingga peneliti dapat membuat peningkatan sistem tersebut.

c. Analisis Kebutuhan Sistem

Menganalisis sistem yang dibutuhkan dari hasil laporan yang sudah diperoleh lalu melakukan penentuan pengimputan data, proses, serta sistem yang dihasilkan (Fernandez, 2010)

d. Analisis Biaya Manfaat

Analisis biaya manfaat merupakan tahap penentuan dari biaya yang dikeluarkan dalam pembuatan sistem yang diusulkan sesuai atau tidak. Ada dua langkah yang dapat ditepuh dalam menerapkan analisis biaya manfaat yaitu :

- Mengidentifikasi Biaya

Identifikasi ini merupakan penentuan besarnya biaya yang akan dikeluarkan untuk investasi dalam penerapan sistem teknologi informasi yang akan dibuat.

- Mengidentifikasi Manfaat

Identifikasi ini dilakukan untuk menentukan besarnya hasil manfaat yang akan diperoleh dari pembuatan sistem teknologi informasi dalam penelitian ini dan seberapa besarnya manfaat yang didapat dari pembuatan sistem teknologi dengan sebelum dibuatnya sistem. (Fernandez, 2010).

4. Pembuatan Prototype

Prototype adalah suatu model sistem baru yang digunakan pada suatu bisnis yang tujuannya untuk mengatasi segala masalah yang kompleks seperti database, perencanaan database dan lain-lain, supaya proses kinerja perusahaan lebih cepat dan mudah (Fernandez, 2010)

Tahap – tahap pembuatan prototype yaitu :

- Perancangan Interface

Interface merupakan perantara antara program dengan pemakai (user). Dapat digunakan sebagai sebuah media input untuk pemakainya dan dapat menampilkan tulisan atau pesan yang didalamnya terdapat form untuk menampilkan program

- Pembuatan Data Base

Data base merupakan kumpulan data – data atau informasi yang terdiri dari satu atau beberapa table yang saling berhubungan satu sama lain yang dimana dapat menambah, mengurangi dan mengganti data-data yang ada.

- Pembuatan Code

Pembuatan kode pada sistem agar dapat menjalankan program yang sudah dirancang untuk mendapatkan hasil akhir program.(Fernandez, 2010)

- Pembuatan Debugging

Pembuatan debugging ini bertujuan untuk mencari kesalahan dalam penulisan kode dalam program sistem yang dibuat.

- Pembuatan Project

Pengubahan program dari bentuk desain menjadi file_exe yang merupakan file independen sehingga dapat langsung dijadikan melalui sistem informasi windows (Fernandez, 2010).

3.1.4. Sejarah Singkat Koperasi

Koperasi Serba Usaha Rodeo Semarang merupakan koperasi yang didirikan oleh sekelompok karyawan Rodeo yang berinisiatif membangun wadah untuk peningkatan kesejahteraan bersama. Koperasi ini didirikan pada tahun 2018 dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama dalam memenuhi kebutuhan pokok sesama karyawan Rodeo khususnya sembako melalui koperasi. Dibentuknya koperasi ini dengan kata lain untuk mempermudah karyawan Rodeo dalam mendapatkan sembako dengan harga yang terjangkau dan membangun rasa kekeluargaan.